

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun yang disebut masa keemasan atau masa *Golden Age*. Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang diberikan untuk anak dari lahir sampai enam tahun untuk menumbuhkan dan mengembangkan perkembangan jasmani dan rohani melalui pendidikan. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Pendidikan anak usia dini yaitu suatu pembelajaran pada anak-anak prasekolah yang tujuannya adalah agar anak bisa menggali kemampuannya sendiri mungkin, agar anak mampu bertumbuh berkembang secara maksimal. Tujuan dari pendidikan anak usia dini ini adalah agar anak dapat memperoleh rangsangan-rangsangan baik dari aspek kognitif, Sosem, motorik, bahasa, dan lainnya, begitu juga kemampuan daya ingatnya , yang sesuai dengan tingkat usianya.

Media Pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar. Jenis media bermacam-macam dari yang sederhana seperti media kartu, sampai yang moderen seperti komputer, internet, OHP, LCD, TV, VCD dan lain-lain. Berdasarkan indera yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pendidikan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

media audio visual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif (tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung.

Dengan menggunakan media audio visual di harapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Anak akan dapat cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Anak juga akan senang dengan pengalaman-pengalaman yang telah dilihatnya melalui media audio visual.

Media audio visual mencakup berbagai bentuk seperti gambar, video, animasi, dan audio. Keberagaman ini memungkinkan pendidik untuk menghadirkan materi pembelajaran dengan pendekatan yang lebih dinamis, memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam. peserta didik dapat lebih mudah memvisualisasikan materi pelajaran, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan motivasi belajar. Media audio visual, yang menggunakan indera penglihatan dengan didukungnya keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan.

Media audio visual juga mempunyai peranan yang penting karna, merupakan gabungan atau persatuan dari suara (audio) dan gambar (visual). Dan apabila menggunakan perangkat ini cocok dan optimal untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan juga dengan perangkat ini dalam kegiatan belajar anak akan terfokus dan terarah dilayar proyektor. Dan bisa juga sebagai memperingan guru dalam mengajar, jadi penggunaan pembelajaran media audio visual bisa berguna dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Gunanya unsur audio menjadikan siswa dapat menyerap informasi pembelajaran melalui pendengaran, sebaliknya untuk ungsur visualnya memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi.

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belaar siswa, dengan memperhitungan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang langsung dialami siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran, agar tercapai suatu hasil yang lebih optimal, maka ada yang perlu diperhatikan beberapa prispip pembelaaran. Salah satu prinsip pembelajaran adalah menarik perhatian

(*gaining attention*) yaitu hal yang menimbulkan minat siswa dengan mengemukakan suatu yang baru, aneh, kontradiksi atau kompleks.

Pembelajaran anak usia dini adalah pembelajaran yang berorientasi bermain (belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar), pembelajaran yang berorientasi perkembangan yang lebih banyak memberi kesempatan kepada anak untuk dapat belajar dengan cara-cara yang tepat. Pendekatan yang paling tepat adalah pembelajaran berpusat pada anak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Telkom Ternate, dalam penggunaan media audio visual, guru menggunakan aplikasi youtube untuk diputar kepada anak-anak dengan tema yang dipelajari. Anak-anak diberi kesempatan untuk melihat setelah melihat guru menanyakan kembali apa yang sudah dilihat. Pada saat guru bertanya dalam kegiatan pembelajaran anak kurang dapat menceritakan kembali apa yang telah mereka perhatikan. Bahwasanya kefokusannya perlu ditingkatkan lagi dalam hal pembelajaran, hal tersebut diperlukan karena dari 25 anak masih terdapat 10 anak yang dalam pembelajaran dengan tema hewan anak masih sulit untuk membedakan hewan peliharaan, jika anak disuruh menjelaskan kembali apa yang telah dipelajarinya. Oleh sebab itu, peneliti memilih Analisis Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Dengan Tema Hewan Peliharaan Pada Anak Kelompok B1 Di PAUD Telkom Ternate.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketidakefokusan anak perlu ditingkatkan lagi dalam pembelajaran.
2. Dari 25 anak terdapat ada 10 anak yang dalam pembelajaran dengan tema hewan anak masih sulit untuk membedakan hewan peliharaan, jika anak disuruh menjelaskan kembali apa yang telah dipelajarinya

3. Pada saat guru bertanya dalam kegiatan pembelajaran anak kurang dapat menceritakan kembali apa yang sudah dipelajari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan pada identifikasi masalah di atas. Maka diperlukannya pembatasan masalah penelitian ini hanya fokus pada: Analisis penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dengan tema hewan peliharaan pada anak kelompok B1 di PAUD Telkom Ternate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan penulis, agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu

Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dengan tema hewan peliharaan pada anak kelompok B1 di PAUD Telkom Ternate.

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dengan tema hewan peliharaan pada anak kelompok B1 di PAUD Telkom Ternate.

F. Manfaat penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa manfaat yakni diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi wacana dan bentuk pemahaman baru pada peneliti maupun pembaca pada umumnya agar dalam pembelajaran dengan tema hewan peliharaan dalam proses perkembangannya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti ini dapat menambahkan pengetahuan penulis dalam memperkaya wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan anak terutama dalam meningkatkan daya ingat anak.

b. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat dan motivasi bagi pendidik untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengajarkan anak didiknya pada kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Bagi siswa

Dapat menumbuhkan motivasi dalam proses pembelajaran sehingga stimulasi yang diberikan guru dapat diserap dengan ringan.